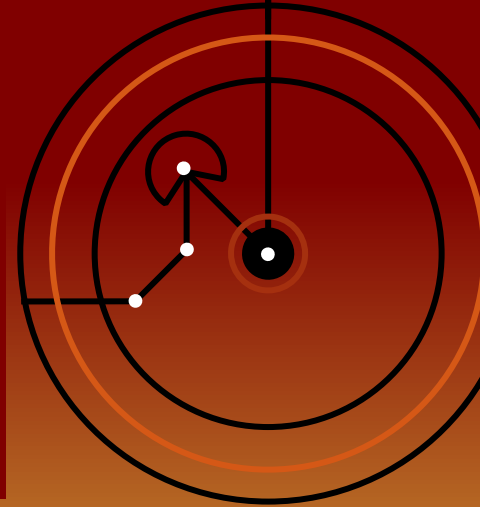




TB Paru Pada Pekerja (Faktor Risiko, Diagnosis & Tatalaksana)



Febri Endra Budi Setyawan

Penyakit Akibat Kerja

PerPres Nomor 7 Tahun 2019

Penyakit Yang Disebabkan Paparan Faktor Yang Timbul Dari Aktivitas Pekerjaan:

- Penyakit yang disebabkan oleh faktor kimia
- Penyakit yang disebabkan oleh faktor fisika
- Penyakit yang disebabkan oleh faktor biologi dan penyakit infeksi atau parasit**

Penyakit Berdasarkan Sistem Target Organ:

- Penyakit saluran pernafasan**
- Penyakit kulit
- Gangguan otot dan kerangka
- Gangguan mental dan perilaku

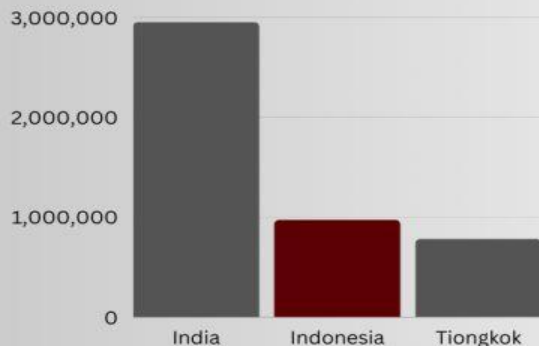
Penyakit Kanker Akibat Kerja:

- Asbestos
- Benzidine dan garamnya
- Bis-chloromethyl ether
- Persenyawaan chromium VI
- Coal tars, coal tar pitches or soots
- Beta-naphthylamine
- Vinyl chloride
- Benzene

Penyakit Spesifik Lainnya

Kasus TB di Indonesia

Situasi TBC Indonesia



Estimasi Jumlah Kasus TBC

969.000

Naik \uparrow **+17%**
dari 2020

(satu orang setiap 33 detik)

Indonesia naik ke peringkat **KEDUA** dunia dengan **beban kasus TBC terbanyak**, setelah India.

Insidensi Kasus TBC

354 /

100.000
Penduduk

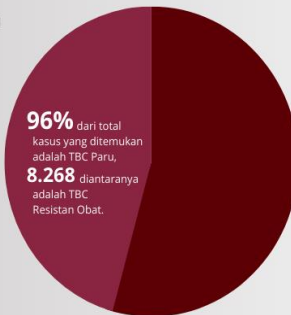
Disrupsi akibat **pandemi Covid-19** sejak tahun 2020 diprediksi menyebabkan **kemunduran pencapaian** hingga **5-8 tahun**.

Kasus yang ditemukan dan dilaporkan

443.235

45.7%

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor penyebab terganggunya capaian pada penemuan kasus dan diagnosis.



Kasus yang belum ditemukan dan dilaporkan

525.765

54.3%



Jumlah Kematian Akibat TBC

150.000

(satu orang setiap 4 menit)

Naik \uparrow **+60%**
dari 2020

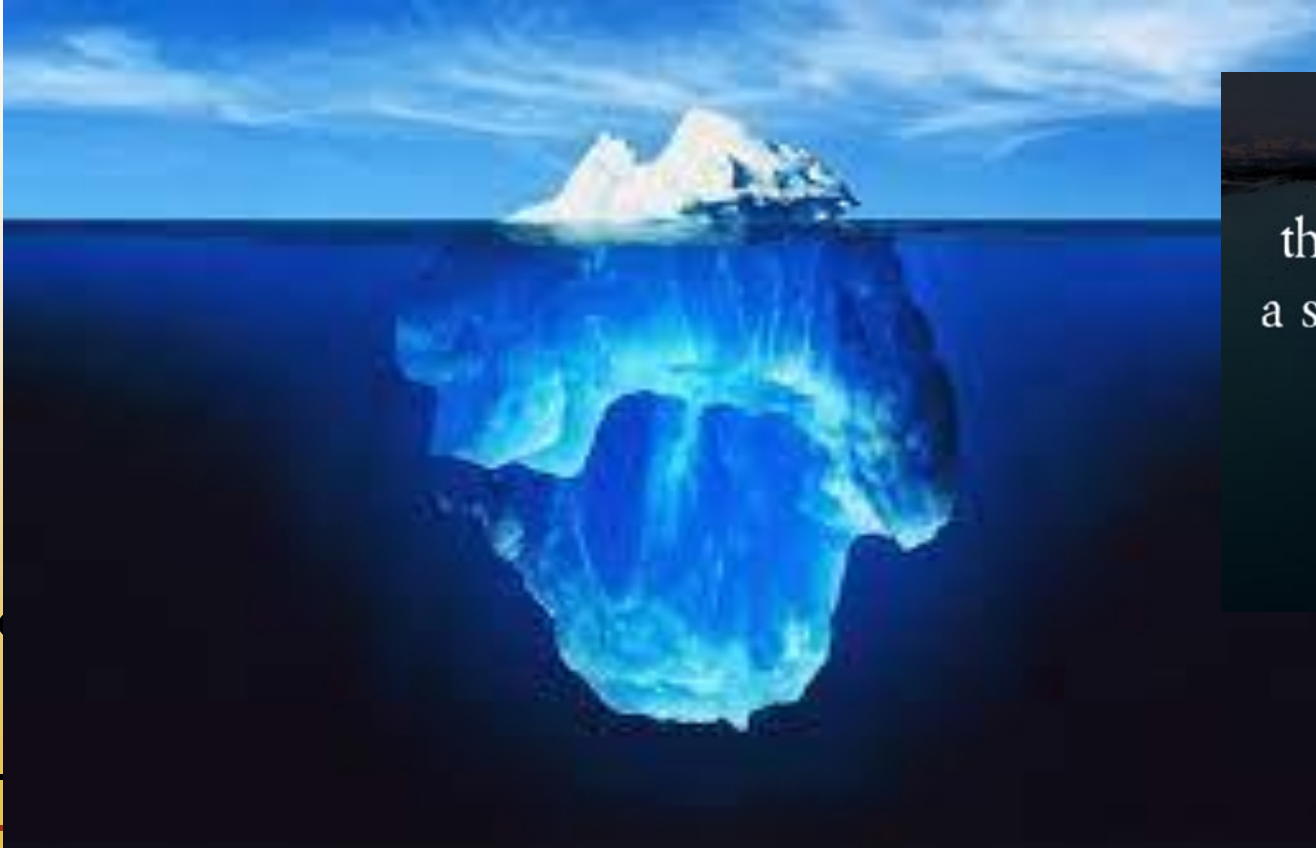
Tingkat Angka Kematian

55

100.000
Penduduk

Total kasus pasien dengan TBC-RO di Indonesia adalah sebanyak **8.268 kasus** dengan **5.234 orang yang telah memulai pengobatan TBC-RO**

Fenomena Gunung Es PAK



An incident is just
the tip of the iceberg,
a sign of a much larger
problem below
the surface.
- Don Brown -

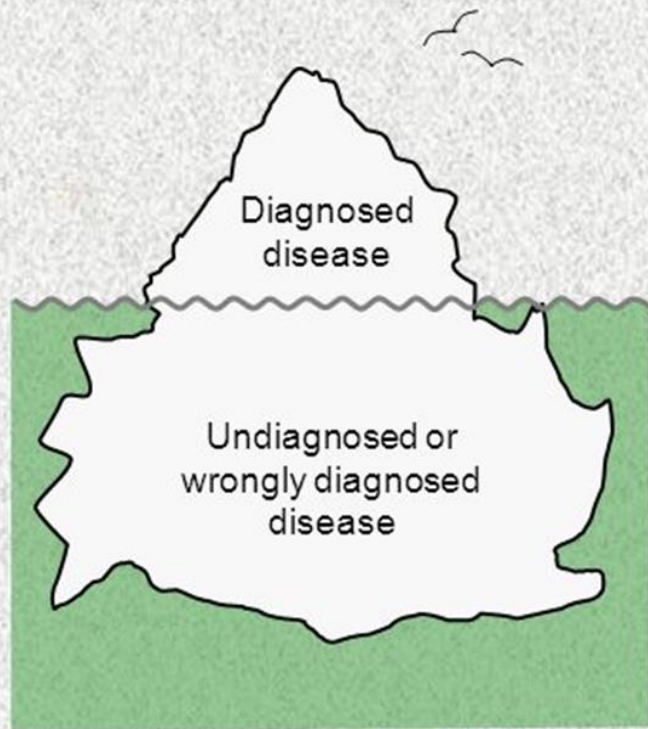
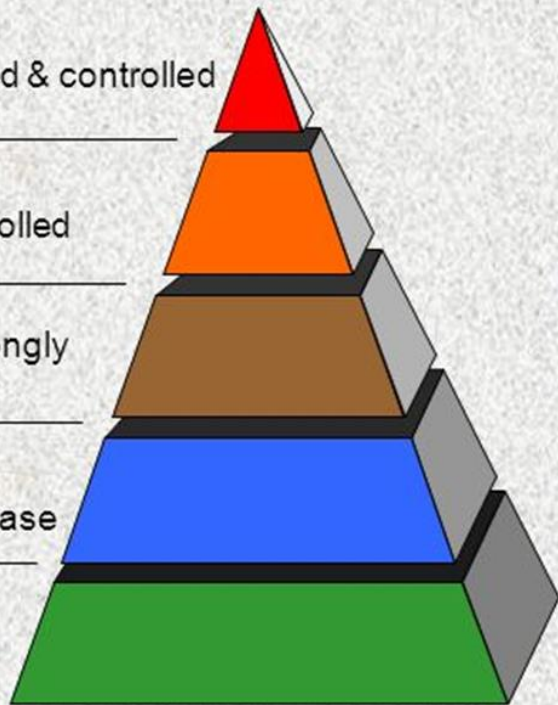
1 Diseased, diagnosed & controlled

2 Diagnosed, uncontrolled

3 Undiagnosed or wrongly diagnosed disease

4 Risk factors for disease

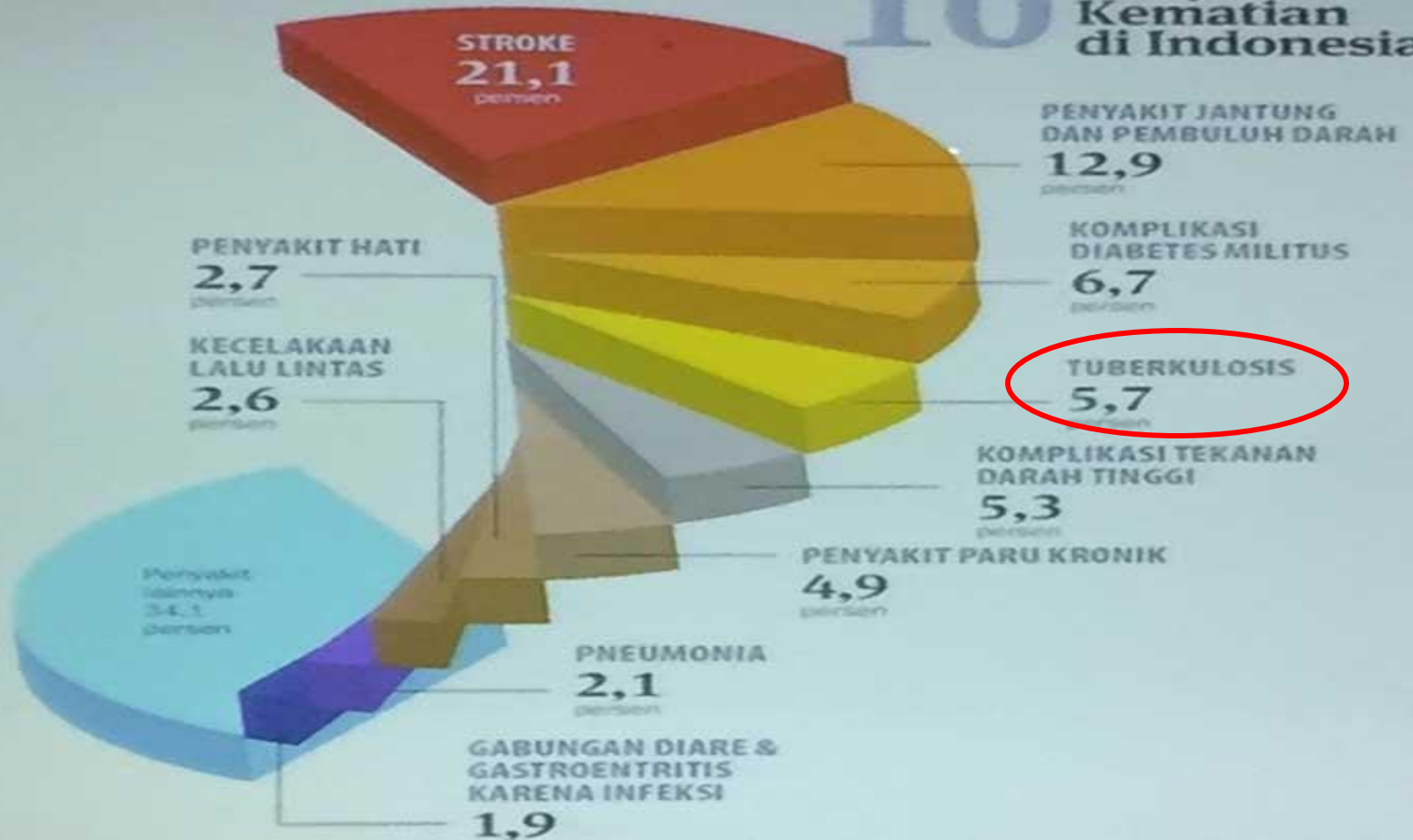
5 Free of risk factors



Problem Diagnosis

1. Gejala dan tanda sama seperti penyakit pada umumnya
2. Masa inkubasi lama
3. Ketidaktahuan penegakkan diagnosis TB-OD
4. Takut memberikan kompensasi
5. Hambatan teknis dan administrasi

10 Penyebab Kematian di Indonesia

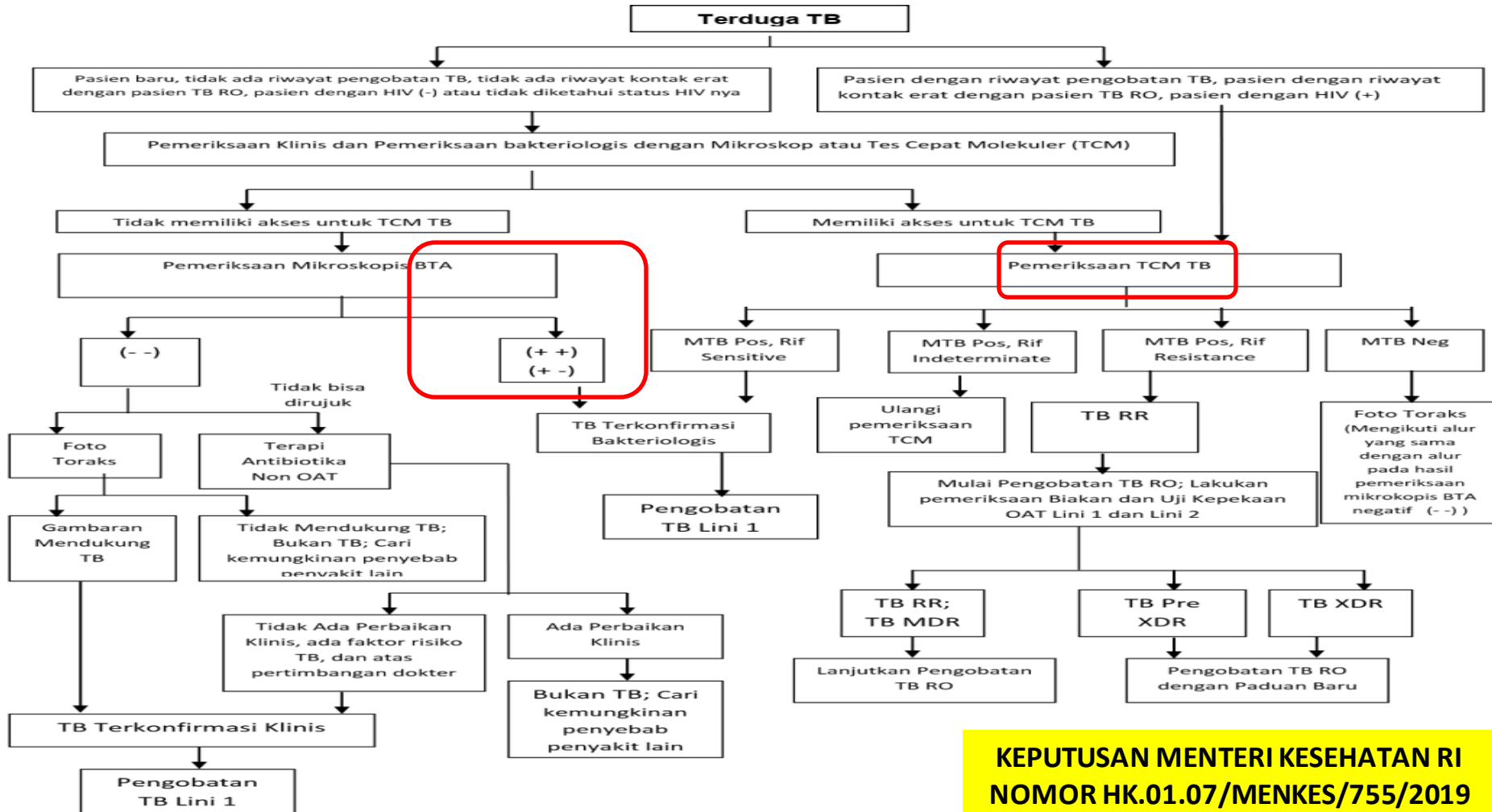


Program Pengendalian TBC Di Tempat Kerja

1. Tatalaksana dengan pendekatan **TempO**, yaitu **Temukan** pasien secepatnya, **Pisahkan** secara aman dan **Obati** secara tepat ~ **TOSS**
2. Perlu dilakukan pemeriksaan hubungan pekerjaan dan kelaikan kerja. → **7 step PAK**
3. Diagnosis TBC → pemeriksaan laboratorium → program DOTS (*Direct Observed Treatment Short Course*).
4. Pengobatan pasien TBC dan Pengendalian TBC di tempat kerja dilaksanakan dengan pendekatan empat pilar yaitu:
 - a. Dukungan manajemen yang efektif berupa komitmen untuk pencegahan TBC,
 - b. Dukungan administratif dalam memberikan edukasi dan layanan TBC,
 - c. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dengan sarana ventilasi yang sesuai standar,
 - d. Dukungan alat pelindung diri.
5. Penentuan status laik kerja
6. Program kembali kerja → Perlu penilaian secara medis

- **UU No. 1 Tahun 1970**
- **UU No. 13 Tahun 2023**
- **Permenaker No. 13 Tahun 2022**

Alur diagnosis TB



**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI
NOMOR HK.01.07/MENKES/755/2019**

CEGAH TBC

Dengan Hidup Bersih dan Sehat

Olahraga secara teratur



Makan makanan bergizi



X Tidak merokok dan minum minuman keras



Pasien yang terkena TBC harus menutup mulutnya pada waktu bersin dan batuk



Minumlah obat secara lengkap dan teratur sampai sembuh



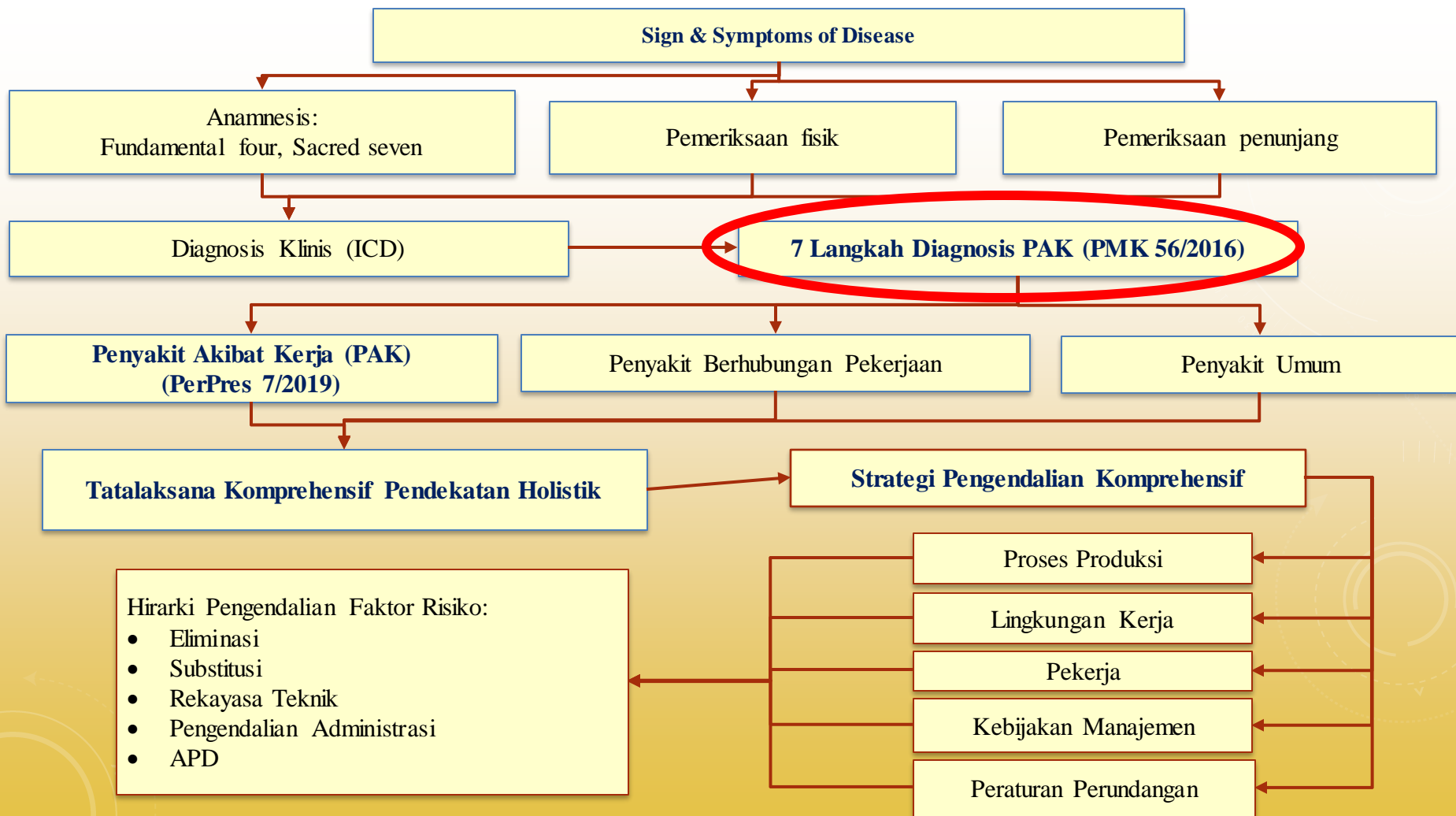
Membuka jendela dan pintu setiap pagi agar udara dan sinar matahari masuk



Menjemur alat tidur



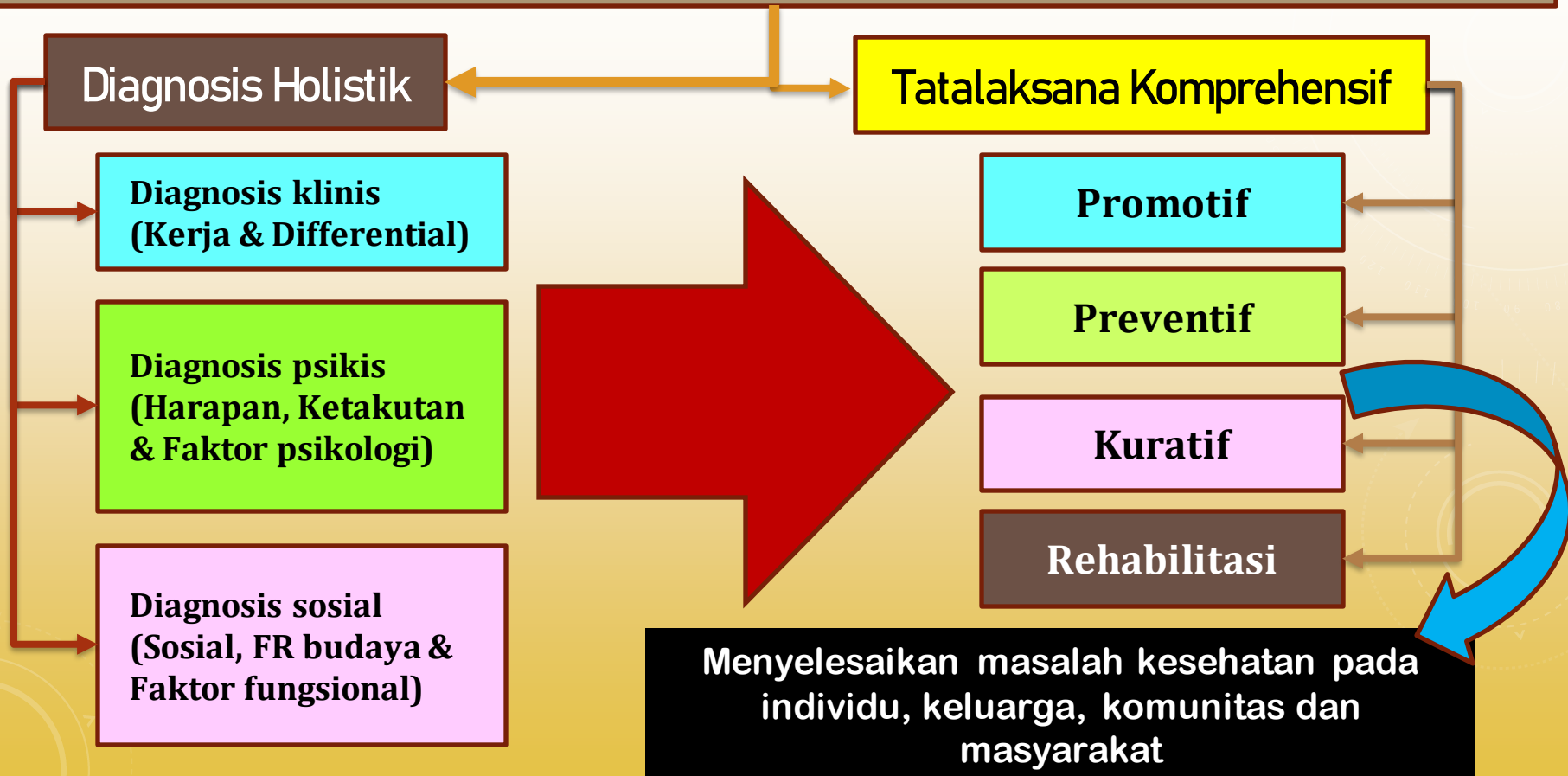
Tidak membuang dahak di sembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup

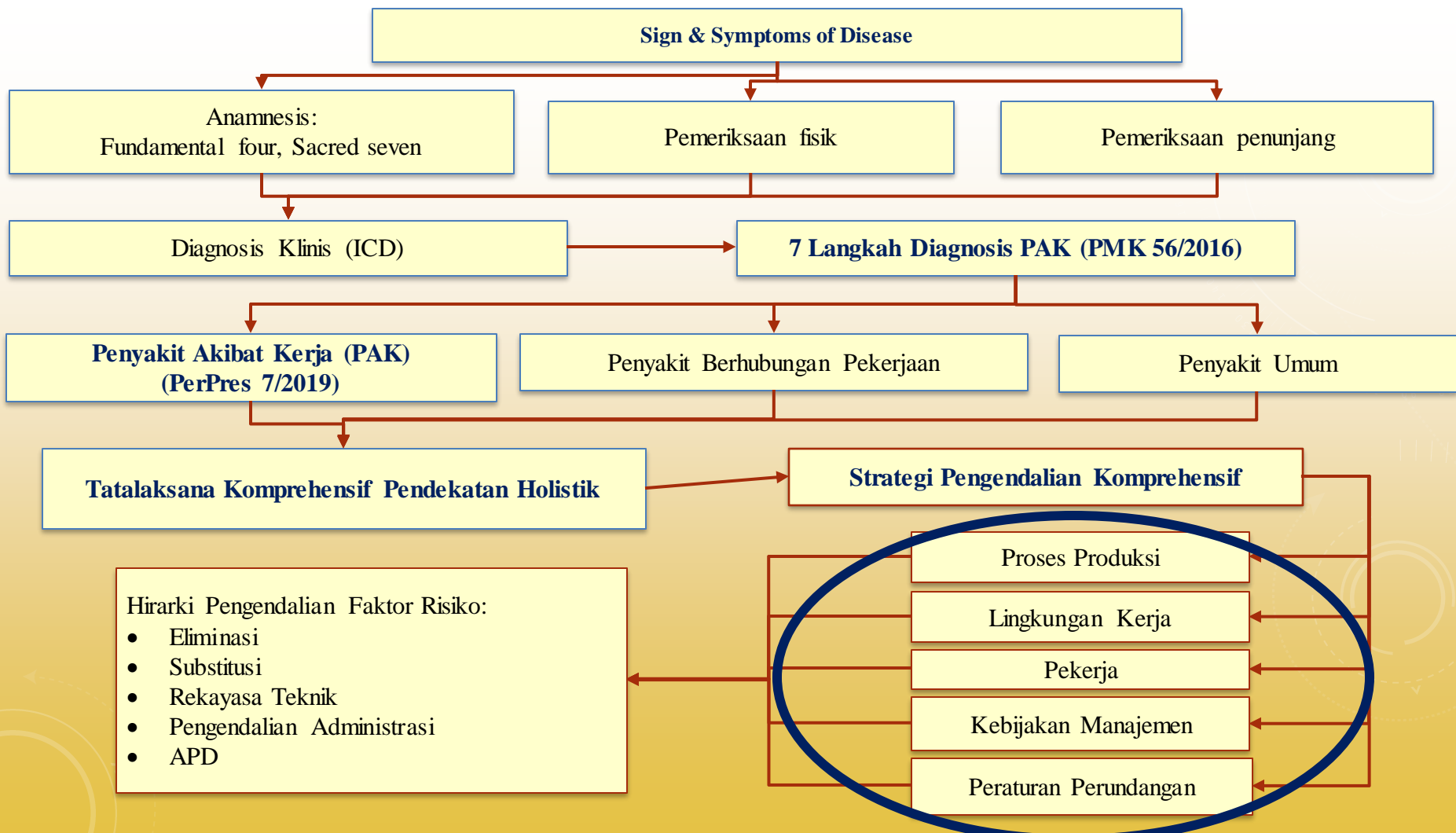


Diagnosis PAK



Tatalaksana Komprehensif Melalui Pendekatan Holistik





Penyusunan kebijakan

- Komitmen
- Program kerja
- Penghapusan stigma dan diskriminasi

Sosialisasi, Informasi & Edukasi

- Kebijakan
- Budaya PHBS
- Budaya perilaku batuk
- Peningkatan daya tahan tubuh
- Edukasi dampak penyakit penyerta
- Pemeliharaan dan perbaikan kualitas tempat kerja

Penemuan kasus

1. Upaya pelayanan kesehatan kerja:
 - Pemeriksaan kesehatan awal dan berkala
 - Pemeriksaan kesehatan khusus, → kelompok berisiko
 - Investigasi dan pemeriksaan kasus kontak erat
2. Pekerja/Buruh → wajib melaporkan & ditindaklanjuti

Penanggulangan Tuberkulosis Di Tempat Kerja (Permenaker No. 13 Th 2022)

Penanganan kasus

- Pengobatan sesuai dengan pedoman penanggulangan tuberkulosis nasional
- Pencegahan penularan → istirahat sakit paling sedikit 2 (dua) minggu
- Pemantauan kepatuhan minum obat, kemajuan pengobatan, dan hasil pengobatan
- Pemantauan lingkungan kerja pada tempat kerja

Pemulihan kesehatan

- Upaya rehabilitasi yang dibutuhkan → sesuai peraturan perundangan
- Diupayakan kembali bekerja sesuai dengan penilaian kelaikan kerja

Pilar-pilar atau komponen dalam End TB Strategy (WHO)

- ❑ Pelayanan kesehatan yang berintegrasi, patient-centered, dan upaya pencegahan terhadap penyakit
 - Deteksi dini penyakit TB
 - Memberikan terapi kepada semua penderita TB secara menyeluruh dan mengantisipasi kejadian resistensi obat
 - Menejemen adanya komorbiditas (TB/HIV)
 - Upaya terapi pencegahan pada masyarakat berisiko tinggi dan pemberian vaksin TB (BCG)

- ❑ Menetapkan kebijakan dan sistem pendukung lainnya
 - Komitmen politik dengan sumberdaya yang memadai untuk perawatan dan pencegahan TB
 - Bekerjasama dengan organisasi sosial masyarakat, komunitas, pihak pemerintah maupun swasta
 - Membuat kebijakan mengenai cakupan kesehatan menyeluruh, hingga terapi yang diberikan
 - Perlindungan sosial, penurunan angka kemiskinan terkait kejadian TB

- ❑ Penelitian intensif dan inovatif
 - Menemukan dan mengembangkan peralatan yang baru, intervensi yang tersedia, dan juga strategi yang bisa digunakan
 - Melakukan penelitian untuk mengoptimalkan implementasi atau dampak terhadap intervensi yang akan diberikan, sekaligus mempromosikan inovasi untuk terapi TB



BERSATU *Menuju*
Indonesia BEBAS TB 2050



PRIMA
KASIN